



---

**KELAYAKAN MEDIA BOOKLET PADA MATERI INTERAKSI MAKHLUK HIDUP  
DAN LINGKUNGANNYA KELAS VII**

**Khairunnisa Khairunnisa<sup>1</sup>, Kurnia Ningsih<sup>2\*</sup>, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura,  
Pontianak, Indonesia

\*email:kurnia.ningsih@fkip.untan.ac.id

**Received: 2022-07-20 Accepted: 2022-12-31 Published: 2022-12-31**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan *booklet* sebagai media belajar tentang interaksi makhluk hidup dan lingkungannya. Metode penelitian ini adalah deskriptif. *Booklet* ini didukung oleh dua validator. Validasi *booklet* dilakukan dengan menggunakan lembar validasi 12 kriteria, sedangkan aspek yang dinilai meliputi aspek format, isi, dan bahasa. Hasil validasi kemudian dianalisis menggunakan perhitungan Gregory. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validitas aspek format, isi dan bahasa masing-masing aspek adalah 1,00 dan rata-rata validitas ketiga aspek tersebut adalah 1,00 dengan kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *booklet* ini layak digunakan sebagai media pembelajaran tentang interaksi makhluk hidup dan lingkungannya di kelas VII SMP.

**Kata kunci:** *booklet*, media pembelajaran, interaksi makhluk hidup dan lingkungannya

**Abstract**

*This research aimed to determine the feasibility of booklets as a learning aid for the interaction between living things and their environment. This research method is descriptive. This booklet is supported by two validators. Booklet validation is done using a 12 criteria validation sheet, while the aspects assessed include aspects of format, content and language. The validation results were then analyzed using Gregory's calculations. The results of this study indicate that the format, content and language validity of each aspect is 1.00 and the mean validity of the three dimensions is 1.00 with very high category. Therefore, it can be concluded that this booklet is suitable for use as a means of learning about the interactions between living things and their environment in class VII SMP.*

**Keywords:** *booklet, learning media, interaksi makhluk hidup dan lingkungannya*

**How to cite (in APA style):** Khairunnisa, K., Ningsih, K., & Panjaitan, R. G. P. (2022). Kelayakan media booklet pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya kelas VII. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 11(2), 148–155. <https://doi.org/10.31571/SAINTEK.V11I2.4095>

Copyright (c) 2022 Khairunnisa Khairunnisa, Kurnia Ningsih, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan  
DOI: 10.31571/saintek.v11i2.4095

**PENDAHULUAN**

Aktivitas dalam proses belajar merupakan kegiatan yang sangat mendasar dalam pendidikan. Keberhasilan belajar tergantung bagaimana proses belajar itu berlangsung di lingkungan sekolah. Intika (2018) menyatakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah peran seorang guru sangatlah penting, salah satunya adalah membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Proses



pembelajaran dapat melibatkan dua orang yaitu siswa yang sedang belajar dan guru yang membantu mereka menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah bahan yang dapat digunakan untuk membantu anak belajar. Ini dapat berupa sumber daya yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk membantu tugas sekolah mereka, atau dapat berupa benda fisik yang dapat digunakan anak-anak untuk belajar (Intika, 2018). Sadiman *et al.* (2012) menyatakan kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah perantara maupun pengantar.

Media adalah alat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dilengkapi dengan dukungan media untuk membantu guru mengkomunikasikan pesan dari materi kelas. Mirawati *et al* (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah tempat, wadah, atau alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran dan mendukung tujuan pembelajaran. Menurut Panjaitan *et al* (2021) mata pelajaran Biologi membutuhkan media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung praktik pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Wijayanti *et al* (2016) media pembelajaran memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, maka dalam memilih media pembelajaran harus sesuai dengan penerima informasi, dan salah satu media yang tepat adalah *booklet*.

*Booklet* merupakan bahan ajar yang bersifat instruktif yang terdapat dalam media cetak. *Booklet* juga dikenal sebagai buku yang berisi informasi tentang berbagai tema terkait (Mahendrani & Sudarmin, 2015). Intika (2018) menyatakan bahwa agar *booklet* ini menjadi cara untuk menemani kegiatan pembelajaran, harus berisi informasi penting, harus jelas, ringkas dan mudah dipahami akan lebih menarik jika dilampirkan gambar, agar meningkatkan efisiensi belajar siswa di kelas. Gemilang & Christiana (2016) berpendapat bahwa *booklet* memiliki keunggulan belajar kapan saja, belajar mandiri oleh siswa, kumpulan pesan dan informasi yang relatif banyak, dan desain *booklet* yang menarik dengan desain berbentuk buku. Intika (2018) menemukan bahwa ahli materi dan media memvalidasi produk *booklet* dengan nilai 3,28, standar sangat baik atau layak digunakan. Respon siswa sangat baik, dengan nilai 9,26%. Kecukupan prestasi akademik siswa adalah 75 pada tes yang digunakan dalam 84,5%. Selanjutnya, sebuah studi oleh Paramita *et al.* (2018) hasil kelayakan dukungan *booklet* dinilai oleh tujuh penilainya menggunakan kuesioner evaluasi. Aspek format, isi dan bahasa akan dievaluasi. Hasil tes mencapai nilai 3,43 pada format, 3,50 pada konten, dan 3,46 pada bahasa, dengan skor rata-rata keseluruhan 3,46.

Berdasarkan wawancara bersama guru mata pelajaran menetapkan bahwa pembelajaran tentang interaksi makhluk hidup dan lingkungannya melalui pembelajaran ceramah dan diskusi kelompok masih kurang memadai. Seperti yang ditunjukkan oleh Muktadi (2013) dalam model pembelajaran ceramah, siswa didorong untuk mendengarkan penjelasan guru bahkan ketika guru memberi mereka kesempatan untuk bertanya. Pada akhirnya, ini mencegah banyak siswa melakukan yang terbaik di sekolah. Menurut Oktaviani (2015) model pembelajaran ceramah yang dianggap nyaman dan familiar digunakan untuk mencegah siswa mencapai potensinya secara maksimal, sehingga aktivitas belajar siswa menjadi tidak lagi berperan positif dalam pembelajaran.

Pembelajaran akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran yang menarik. Salah satu media pembelajaran yang menarik yaitu *Booklet*. *Booklet* yang akan dikembangkan peneliti merupakan *booklet* tentang materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya yang disusun secara ringkas, dengan tampilan yang menarik, dan bahasa yang sederhana, sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi dan menarik minat baca siswa. Peneliti menambahkan pertanyaan yang mampu merangsang kemampuan berfikir siswa. *Booklet* ini dibuat dengan ukuran yang kecil dan ringan sehingga bisa dibawa kemana-mana untuk dipelajari. Dengan media *booklet* ini tugas guru dalam mencatat materi di depan berkurang, karena *booklet* yang dikembangkan ini sudah mencakup ringkasan materi, sehingga guru memiliki cukup waktu dalam menjelaskan materi tanpa takut siswa tidak mencatat. Dapat disimpulkan penggunaan *booklet* menjadi salah satu faktor penunjang tercapai tujuan pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa media belajar *booklet* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan merangsang siswa untuk berfikir tingkat tinggi (Yani *et al.*, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan *booklet* tentang interaksi makhluk hidup dan lingkungannya di kelas VII. Diharapkan media pembelajaran *booklet* yang dihasilkan ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dua tahapan yaitu penyusunan media *booklet* dan validasi media *booklet* sebagai media pembelajaran interaksi makhluk hidup dan lingkungannya. *Booklet* yang digunakan dalam penelitian ini adalah media seperti buku dengan ukuran 14,8 cm x 21 cm (A5), isi *booklet* 45 halaman, dan menggunakan kertas *Art*. *Booklet* ini terdiri dari sampul, pendahuluan, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, uraian materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya, lembar kerja siswa (LKPD), dan referensi.

Langkah selanjutnya adalah validasi untuk mengetahui kelayakan *booklet* sebagai media belajar. Verifikasi media dilaksanaka oleh dua validator. Keputusan validator didasarkan pada keahliannya di bidang biologi dan pembelajaran biologi. Lembar validasi *booklet* terdiri dari tiga kriteria: format, isi dan bahasa. Teknik pengumpulan data pada media *booklet* menggunakan angket. Pratiwi *et al* (2022) menyatakan untuk mengetahui kepraktisan media *booklet* digunakan sebuah angket, dimana angket tersebut mencakup kepraktisan media *booklet*, bahasa dan materi. Untuk analisis data berdasarkan hasil validator dan perhitungan validitas oleh Gregory (2011) dan untuk kriteria validasi mengacu (Amir *et al.*, 2015).

$$V_i = \frac{D}{A + B + C + D}$$

(Gregory, 2011).

Keterangan :

- Vi : Validitas isi
- A : Kedua *judges* tidak setuju
- B : *Judges* I setuju, *judges* II tidak setuju
- C : *Judges* I tidak setuju, *judges* II setuju
- D : Kedua *judges* setuju

Kriteria validitas :

- 0,80 – 1,00 : Validasi isi sangat tinggi
- 0,60 – 0,79 : Validasi isi tinggi
- 0,40 – 0,59 : Validasi isi sedang
- 0,20 – 0,39 : Validasi isi rendah
- 0,00 – 0,19 : Validasi isi sangat rendah

(Amir *et al.*, 2015)

Untuk mendapatkan hasil validasi media menggunakan Gregory diperlukan tabulasi silang (2x2), seperti yang disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Tabulasi silang (2 x 2) media booklet**

Tabulasi Penilaian Dari Ahli		Judges I	
		Tidak relevan (skor 1-2)	Relevan (skor 3-4)
Judges II	Tidak relevan (skor 1-2)	(A)	(B)
	Relevan (skor 3-4)	(C)	(D)

(Amir *et al.*, 2015)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Booklet* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku kecil yang isinya terdiri dari materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya. *Booklet* berisi gambar dan deskripsi singkat tentang pembahasan interaksi makhluk hidup dan lingkungannya. Beberapa hasil penelitian sebelumnya telah dipublikasikan oleh Paramita *et al.* (2018) menyelesaikan proses validasi untuk menentukan kelayakan *booklet* sebagai media pembelajaran. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *booklet* berada pada kategori valid (sangat tinggi) sebesar 1,00. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Validasi Media *Booklet* Materi Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya**

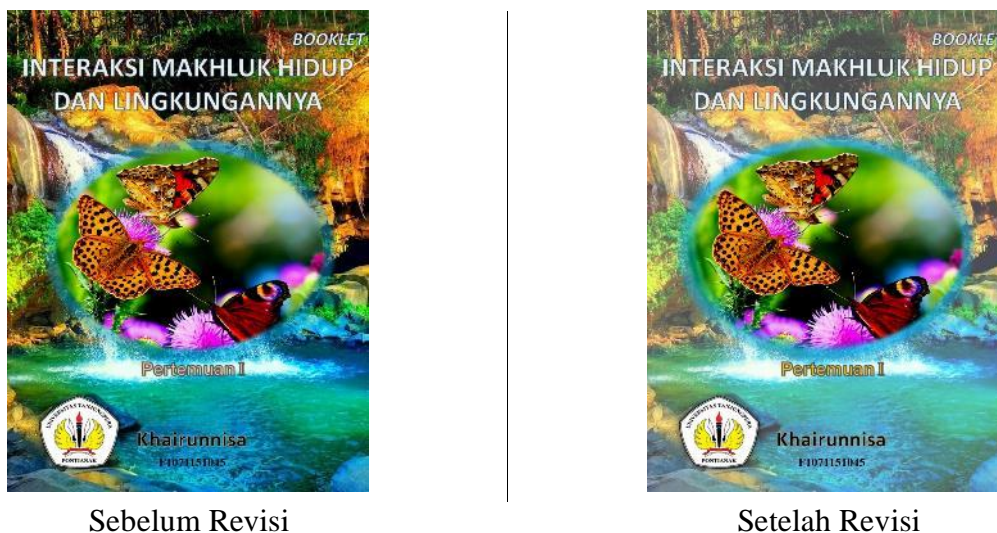
Aspek	Indikator	Validator		Validitas	Keterangan
		1	2		
Format	1.Kepraktisan membawa media <i>booklet</i>	4	4	1,00	Sangat tinggi
	2.Media <i>booklet</i> memiliki warna, gambar, dan tulisan yang sesuai	3	3		
	3.Media <i>booklet</i> menggunakan ukuran dan jenis huruf yang sesuai sehingga mudah dibaca	3	4		
	4.Media <i>booklet</i> disusun dengan sistematis	4	4		
	5.Media <i>booklet</i> mudah dibuat	3	4		
	6.Media <i>booklet</i> memiliki ketahanan yang baik	3	4		
Isi	1.Media <i>booklet</i> memiliki kesesuaian antara indikator tujuan dan kegiatan pembelajaran pada silabus	4	3	1,00	Sangat tinggi
	2.Media <i>booklet</i> menyajikan materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya secara ringkas dan jelas	3	4		
	3.Media <i>booklet</i> meningkatkan motivasi belajar terhadap materi yang disajikan	3	3		
Bahasa	1.Media <i>booklet</i> memiliki susunan kalimat mudah dipahami, tulisan yang mudah dibaca serta komponen tiap tulisan lengkap	3	4	1,00	Sangat tinggi
	2.Media <i>booklet</i> menggunakan bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa	4	4		

Indonesia (PUEBI)			
3. Media <i>booklet</i> menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan penafsiran ganda dan salah pengertian	4	4	
<b>Rata-rata</b>		<b>1,00</b>	<b>Sangat tinggi</b>

Berdasarkan hasil analisis data validasi media *booklet* pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya, termasuk dalam kategori valid dengan nilai  $V_i$  adalah 1,00 oleh validator. Sehingga media *booklet* ini layak digunakan pada pembelajaran interaksi makhluk hidup dan lingkungannya di kelas VII SMP. Penggunaan media *booklet* dapat merangsang siswa untuk berfikir tingkat tinggi yang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar (Yani *et al.*, 2018). Media *booklet* yang telah dibuat kemudian dikonfirmasi untuk menentukan kelayakan media dalam proses pembelajaran. Media *booklet* divalidasi oleh 2 orang validator diantaranya 2 orang dosen Biologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Validator diminta untuk menilai dan memberikan saran pada *booklet* untuk menemukan kelemahan dari *booklet* yang telah diterapkan. Dengan validasi dari validator, kelemahan dalam media *booklet* dapat diketahui sehingga *booklet* dapat diperbaiki sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam lembar validasi *booklet* pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya oleh validator terdapat tiga aspek, yaitu aspek format, aspek isi dan aspek bahasa.

### 1. Aspek Format

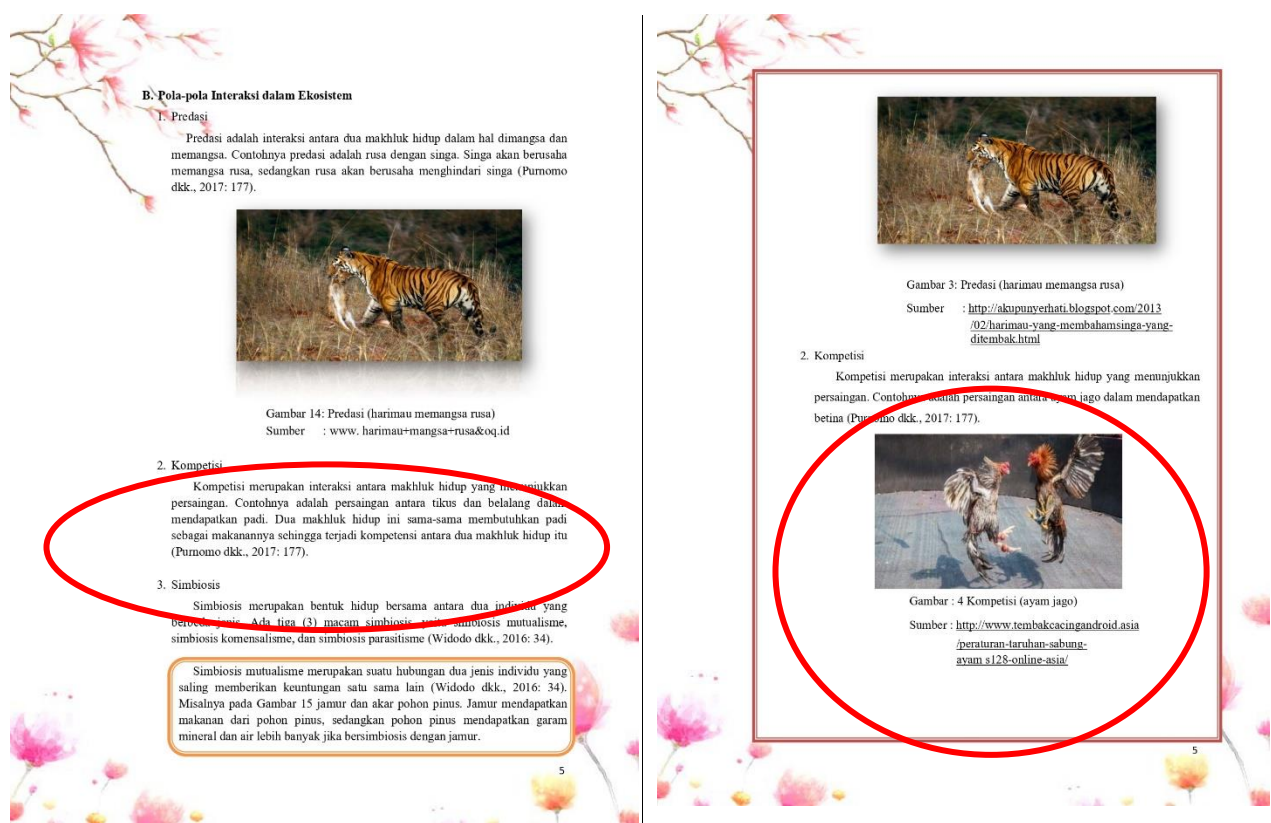
Aspek format dihitung dalam uji validitas ini mencakup kepraktisan membawa media *booklet*, serta memiliki warna, gambar, dan tulisan yang sesuai, menggunakan ukuran dan jenis huruf yang tepat sehingga mudah dibaca, disusun dengan sistematis, mudah dibuat dan memiliki ketahanan yang baik. Rata-rata nilai keenam aspek format adalah 1,00 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Menurut pendapat Pralisaputri *et al.* (2016) sebuah *booklet* berisi informasi penting, isi *booklet* harus jelas, singkat dan sederhana untuk mendapatkannya, dan memang lebih menarik lagi jika *booklet* itu disertai dengan gambar. Pada kriteria ini, validator memberikan saran berupa penggunaan warna cover harus disesuaikan (kontras) dengan warna tulisan dan gambar. Awalnya penggunaan warna terlalu terang pada *background* tidak sesuai dengan warna tulisan, namun *background* dirubah dengan menaikkan tingkat transparansi agar *background* tampak lebih cerah, sehingga tulisan lebih mudah untuk dibaca (Gambar 1.).



Gambar 1. Perubahan *transparansi background*

## 2. Aspek Isi

Aspek isi dari ketiga indikator tersebut mendapat skor sangat tinggi yaitu 1,00 pada kategori kriteria sangat tinggi. Nilai yang tercapai dalam konsep yang ditampilkan pada *booklet* telah sesuai dengan KD 3.8, analisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya, serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut. Selain itu, guru dapat membantu dengan presentasi visualisasi. Ini menangkap perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk fokus mendengarkan materi yang disampaikan. Nurussaniah & Sari (2020) menemukan bahwa siswa dengan gaya belajar visual dapat mengolah informasi melalui observasi selama pembelajaran. Pada kriteria ini validator menyarankan untuk menambahkan gambar agar materi kompetensi lebih menarik (Gambar 2).



Sebelum Revisi

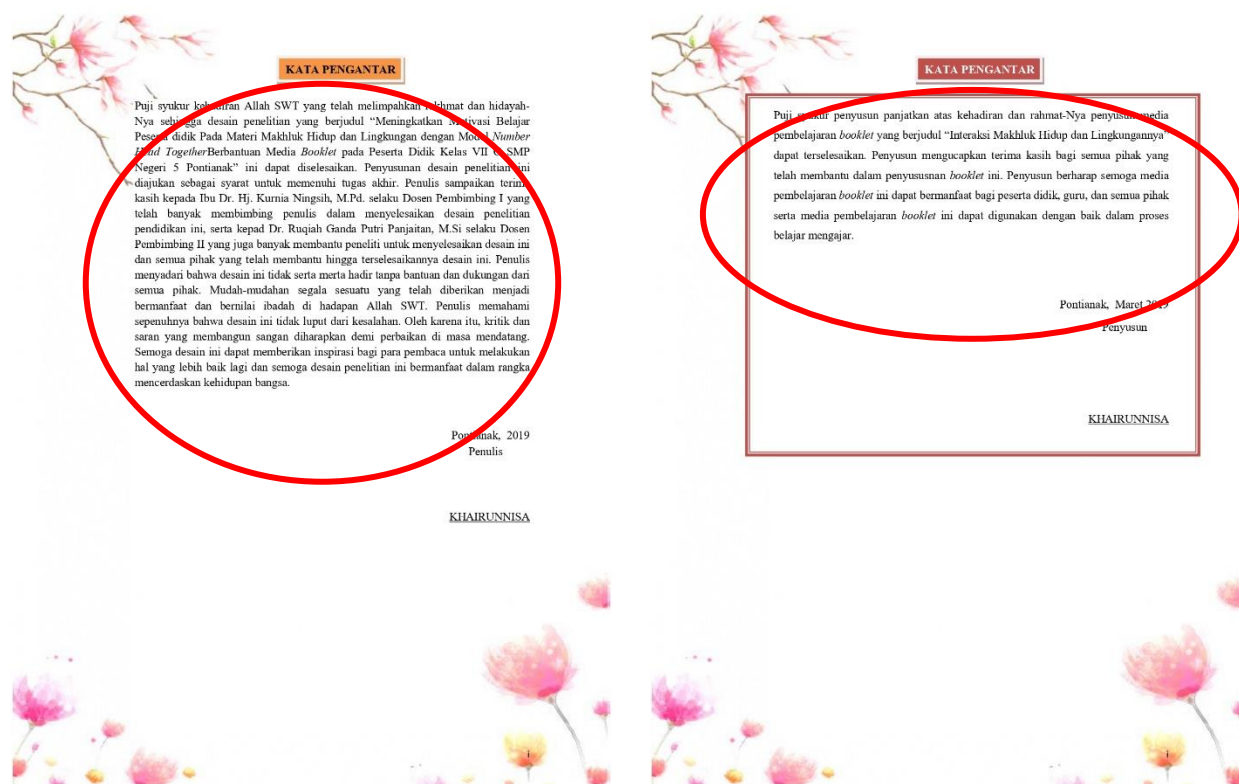
Setelah Revisi

**Gambar 2. Penambahan gambar pada materi kompetisi**

## 3. Aspek Bahasa

Penilaian *booklet* untuk aspek bahasa mendapat peringkat 1,00 dalam kategori kriteria sangat tinggi. Ada tiga indikator untuk aspek ini yaitu, susunan kalimat mudah dipahami, tulisan yang mudah dibaca serta komponen setiap tulisan lengkap, ketepatan penggunaan bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), dan menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan penafsiran ganda dan salah pengertian. Hal ini sejalan dengan Arsyad (2012) bahwa media yang baik harus menunjukkan kejelasan dalam penyajiannya, terutama dalam penggunaan bahasanya. Berdasarkan hasil validasi oleh validator disarankan agar kalimat pada kata pengantar dipersingkat dan diperjelas makna dari media *booklet* yang akan dikembangkan. Sehingga peneliti merangkup kalimat menjadi singkat, padat dan mudah dimengerti. Qamaliah *et al.* (2017)

pemakaian bahasa yang tepat, singkat, padat, dan jelas membantu siswa mengetahui makna yang terdapat dalam media. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sudah benar, penggunaan konstruksi bahasa jelas, komunikatif dan mudah dipahami. Kriteria tersebut memberikan saran untuk menggunakan struktur kalimat yang benar (S, P, O, K) dan mempersingkat ejaan kata pengantar agar lebih mudah dipahami (Gambar 3.).



Sebelum Revisi

Setelah Revisi

**Gambar 3. Perubahan penulisan pada Kata Pengantar**

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan media *booklet* diperoleh hasil validitas format, isi, dan bahasa pada media *booklet* merupakan validasi isi sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *booklet* pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya dinyatakan valid/layak digunakan oleh guru dalam mengajar, khususnya untuk SMP kelas VII.

## REFERENSI

- Amir, M., Muris, & Arsyad, M. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pengalaman pada Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pinrang. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 11(3), 202–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.35580/jspf.v11i3.1756>
- Arsyad, A. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gemilang, R., & Christiana, E. (2016). Pengembangan *Booklet* Sebagai Media Layanan Informasi untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XIdi SMAN 3 Sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*, 6(3), 3–9. <https://core.ac.uk/download/pdf/230614276.pdf>
- Gregory, R. J. (2011). *Tes Psikologi Sejarah, Prinsip, dan Aplikasi Edisi Keenam Jilid I*. Jakarta:

Erlangga.

- Intika, T. (2018). Pengembangan Media *Booklet* Science for Kids sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1234>
- Mahendrani, K., & Sudarmin. (2015). Pengembangan *Booklet* Etnosains Fotografi Tema Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa SMP. *Unnes Science Education Jurnal*, 4(2), 2015. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>
- Mirawati, Panjaitan, R. G. P., & Wahyuni, E. S. (2022). Kelayakan Flipbook Submateri Kelainan atau Penyakit pada Sistem Reproduksi di SMA. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 1(11), 36–40. <https://doi.org/10.31571/saintek.v9i1>.
- Muchtadi. (2013). Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dan Konvensional Ditinjau dari Gender pada Materi Operasi Pecahan di SMP. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 2(2), 118–130. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31571/saintek.v2i2.222>
- Nurussaniah, & Sari, I. N. (2020). Analisis Kemampuan Kognitif Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa pada Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 2(9), 46–58. <https://doi.org/10.31571/saintek.v9i1>.
- Oktaviani, D. (2015). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Trigonometri di Kelas X SMA Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 4(2), 179–194. <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/saintek/article/view/69/67>
- Panjaitan, R. G. P., Kartika, A., & Wahyuni, E. S. (2021). Kelayakan *Booklet* Materi Metabolisme di Kelas XII. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 1(10), 1–10. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i1>.
- Paramita, R., Panjaitan, R. G. P., & Ariyati, E. (2018). Pengembangan *Booklet* Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat sebagai Media Pembelajaran pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 2(2), 83–88. <https://doi.org/10.24815/jipi.v2i2.12389>
- Pralisaputri, K., ratnadewi, Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan Media *Booklet* Berbasis SETS pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147–154. <https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/8930>
- Pratiwi, A., Damayanti, S., Primastya, N. (2022). Pengembangan Media *Booklet* pada Materi Sifat-Sifat Bangun Datar untuk Meningkatkan Pemahaman pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 490-498. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2936>
- Qamariah, W., Daningsih, E., & Yokhebed. (2017). Kelayakan Animasi *Stop Motion* Pembuatan *Cake* Pepaya Submateri Peran Tumbuhan di Bidang Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(2), 267–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/saintek.v6i2.682>
- Sadiman, A., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2012). *Media Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: PT Raja Grafindo Permai.
- Wijayanti, E., Rohman, F., & Hastuti, U. S. (2016). Pengembangan *Booklet* Penyuluhan "Nata De Pamel" bagi Para Petani Jeruk Pamel di Magetan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(5), 874–880. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i5.6293>
- Yani, A., Muhsyanur, Sahriah, Haerunnisa, & Salmawati, S. (2018). Efektivitas Pendekatan Saintifik dengan Media *Booklet* Higher Order Thinking Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA di Kabupaten Wajo. *Jurnal Biology Science & Education*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.33477/bs.v7i1.387>